

PROGRAM PELATIHAN BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR DAN PENGENALAN BUDAYA DI SMKN 48 JAKARTA TIMUR

Abstrak

Indun Roosiani, M.Si., Ari Artadi, Ph.D., Dr. Hani Wahyuningtyas, Nurida Eka Rini, Nur Rahmat Subhan, Kaana Ahsana Dewi, Aminah Tujuhriah

Salah satu bahasa yang cukup diminati dalam dunia pendidikan dewasa ini selain bahasa Inggris adalah bahasa Jepang. Hal ini diperkuat dengan makin eratnya hubungan antara Indonesia dan Jepang, terutama dalam bidang industri dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi tertentu agar berbagai perbedaan budaya dan adat istiadat dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada semester ganjil 2017/2018 tim dosen dari jurusan Bahasa Jepang beserta 3 orang mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa program Pelatihan Bahasa Jepang dan Pengenalan Budaya di SMKN 48 Jakarta Timur, sebagai program lanjutan tahap I. Selain sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini juga ditujukan sebagai media promosi dan pengenalan Universitas Darma Persada, khususnya Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Jepang.

Program pelatihan ini merupakan kelanjutan dari program tahap I dan diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dari tahap sebelumnya, karena untuk mencapai kompetensi JLPT N5. Selain program pembelajaran, pada program pelatihan ini juga diperkenalkan budaya Jepang, yang meliputi seni origami, pembuatan onigiri dan bunga bucket. Pada akhirnya, dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa-siswa SMKN 48 akan memiliki kompetensi lain, selain keahlian yang diperoleh dari sekolah.

Kata Kunci: bahasa Jepang, kompetensi, budaya

I. PENDAHULUAN

Dosen sebagai salah satu pendidik di tingkat Perguruan Tinggi tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran kepada mahasiswanya, tapi juga harus mengaplikasikan ilmunya ke masyarakat sebagai bentuk Pengabdian Masyarakat. Dalam tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, masalah yang berkaitan dengan hal di atas dapat dijumpai dengan penerapan salah satu komponen Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh setiap dosen Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dan aplikasi ilmunya kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat melalui pelatihan bahasa asing

diyakini memiliki tujuan dan manfaat bagi lembaga yang dituju maupun pihak penyelenggara pelatihan tersebut.

Universitas Darma Persada sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa berupaya untuk memajukan sumber daya manusianya melalui kegiatan pengabdian masyarakat, baik dari pihak dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, sejak semester genap lalu kami dari tim pengajar jurusan bahasa Jepang telah berupaya melakukan kegiatan pengabdian di SMKN 48 Jakarta Timur berupa kegiatan pelatihan bahasa Jepang tingkat dasar dan pengenalan budaya, dengan melibatkan mahasiswa Universitas Darma Persada.

Program kegiatan ini bertujuan ingin mengenalkan bahasa dan budaya Jepang, merupakan kelanjutan program sebelumnya. Diharapkan dengan program ini siswa-siswa SMKN 48 dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang yang sudah diperoleh dari program sebelumnya, yang mana program ini diarahkan untuk memperoleh kompetensi kelulusan JLPT N5. Kompetensi ini sangat dibutuhkan mengingat bahasa Jepang dewasa ini telah menjadi sarana komunikasi yang semakin dibutuhkan di dunia kerja.

Program pelatihan Bahasa Jepang yang telah dilakukan sejak semester sebelumnya ini, cukup mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun guru. Mereka mengharapkan program pelatihan ini dapat dilanjutkan agar siswa-siswa SMKN 48 memiliki kompetensi lain, selain ilmu kejuruan yang mereka dapatkan dari sekolah. Pelatihan Bahasa Jepang untuk program tahap 2 ini akan dilakukan dengan metode pembelajaran *student center learning* dan *material center learning*.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan ini adalah seluruh siswa-siswa SMKN 48 Jakarta Timur yang memiliki minat dan perhatian terhadap bahasa dan budaya Jepang. SMKN 48 dipilih sebagai tempat pengabdian masyarakat dengan alasan:

- a. Lokasinya dekat dengan kampus Universitas Darma Persada
- b. Tidak ada mata pelajaran bahasa Jepang di SMKN 48
- c. Sebagai sarana promosi Universitas Darma Persada dalam menjaring calon mahasiswa baru

Metode penerapan kegiatan pelatihan ini diawali dengan evaluasi dari program pelatihan tahap I. Evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana peminatan peserta pelatihan terhadap bahasa dan budaya Jepang. Dari proses evaluasi, kemudian akan diambil langkah-langkah menuju program pelatihan tahap selanjutnya.

Sebelum pelatihan tahap II dimulai, telah dilakukan proses koordinasi internal dan eksternal. Koordinasi internal meliputi peninjauan materi ajar yang disesuaikan dengan kompetensi JLPT N5, jadwal pelatihan dan koordinasi para pengajar, pemilihan materi wawasan budaya yang dapat memotivasi peserta dalam mempelajari bahasa Jepang dan yang paling penting adalah strategi pengajaran bahasa Jepang.

Adapun pelatihan sebelumnya yaitu di SMKN 48 sebanyak tiga periode dijadikan referensi dalam rangka meningkatkan mutu pengabdian masyarakat itu sendiri. Dengan meningkatkan mutu pelatihan dan regenerasi mahasiswa di setiap periode dapat ditinjau kembali pentingnya diadakan pelatihan ini bagi masyarakat yaitu pihak sekolah yang bermitra dengan Universitas Darma Persada dan siswa yang terlibat di dalamnya.

Jadwal pelaksanaan program pengajaran bahasa Jepang dan pengenalan budaya Jepang dimulai pada bulan September 2017 sampai bulan Februari 2018. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 17 kali tatap muka dalam rangka:

- a. Penguatan bahasa Jepang khususnya persiapan Ujian Nooryoku Shiken N5
- b. Pengenalan keterampilan sederhana budaya Jepang yaitu pembuatan origami, onigiri dan bunga bucket
- c. Meningkatkan motivasi siswa tentang ke-Jepangan tanpa melupakan nilai budaya lokal kita
- d. Melatih mahasiswa yang terlibat dalam hal kepemimpinan, kemandirian sebelum terjun ke masyarakat setelah lulus nanti

Rancangan pelaksanaan program pengajaran bahasa Jepang ini dimulai dengan rapat koordinasi bersama pihak SMKN 48 untuk memperoleh kesepakatan dalam hal materi /bahan ajar, waktu pengajaran dan teknis pelaksanaannya. Setelah itu akan ditentukan pembagian kerja antara dosen dan mahasiswa. Pada saat program ini berjalan, pemantauan dan output dari siswa atau pihak sekolah akan terus dikoordinasikan secara bersama-sama. Setelah program ini selesai, akan diadakan evaluasi dan pengumpulan masukan-masukan atau saran supaya kelangsungan program berikutnya dapat lebih baik lagi.

Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar untuk mencapai target N5 akan dilaksanakan dengan melibatkan 3 dosen Bahasa Jepang sebagai pembina dan mahasiswa sebagai pengajar. Untuk tahap awal dosen akan memberikan materi pokok dan dasar yang

ada dalam bahasa Jepang N5, dan selanjutnya materi akan diberikan oleh mahasiswa, dengan didampingi dan dievaluasi oleh dosen di setiap pertemuannya. Pada rencana semula program ini akan dilaksanakan satu minggu dua (2) kali pertemuan, yakni hari Kamis jam 15.30-17.00 dan hari Sabtu jam 12.30-14.00, namun mengingat kalender akademik sekolah yang bertepatan dengan libur remedial, maka program pelatihan dilakukan secara intensif untuk menghindari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang akan mulai padat kembali.

Program pelatihan bahasa Jepang tingkat dasar ini masih mempelajari bahasa Jepang tingkat dasar dan dilatih untuk mengaplikasikannya ke dalam percakapan yang sederhana. Untuk menghindari kebosanan dari peserta pelatihan, maka program ini juga diselingi dengan kegiatan membuat origami, onigiri dan bunga bucket.

Dari program pelatihan tahap II ini sudah terlihat adanya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa yang mengikuti program ini, dan rasa antusias yang besar dari siswa dan guru pada saat sesi program pengenalan budaya.

III. KESIMPULAN

Dengan program pelatihan ini, ada sisi positif yang didapatkan oleh pihak universitas, yakni sebagai ajang promosi pengenalan kampus kepada siswa-siswa SMKN 48. Mengenalkan bahasa dan budaya Jepang pada tahap awal dianggap mampu memberikan makna positif bagi seluruh pihak yang terkait dalam pelatihan ini.

Dari sisi pemahaman bahasa Jepang tingkat dasar, masih diperlukan latihan yang intensif dan pemberian motivasi kepada siswa-siswa agar mereka semakin giat dan bersemangat dalam belajar bahasa Jepang. Dengan strategi waktu pelatihan yang tepat dan teknik pengajaran yang bervariasi diharapkan program pelatihan ini semakin banyak memberikan minat siswa-siswa SMKN 48 untuk terus konsisten dalam kegiatan ini.

IV. LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan

Foto 1: Onigiri buatan siswa



Foto 2: Kegiatan membuat onigiri



Foto 3:

Foto 3: Hasil karya bucket bunga



Foto 4: Siswa berfoto dengan hasil karyanya



Foto 5: Kegiatan membuat bucket bunga



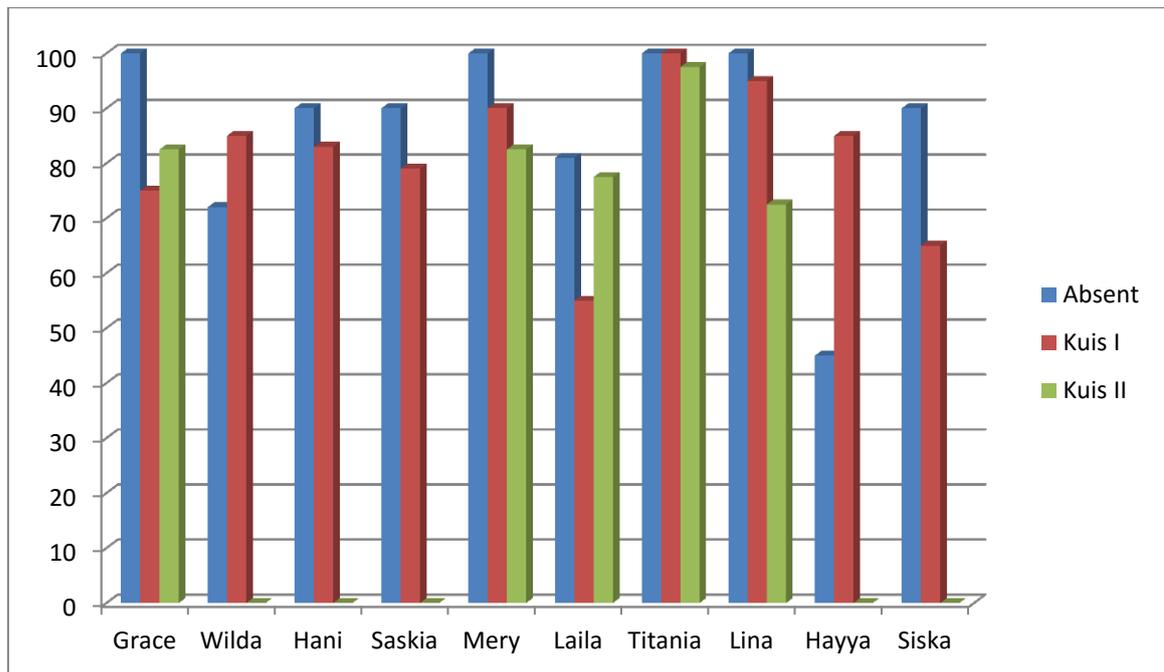
Foto 6: Foto bersama teman sekelas



Foto 7: Rapat Evaluasi



2. Grafik Perkembangan Siswa



V. DAFTAR PUSTAKA

Artadi Ari dkk. (2017). *Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat: Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar dan Pengenalan Budaya di SMKN 48 Jakarta Timur*

(Project I). Jakarta: LP2MK Universitas Darma Persada

Huda, Miftahul. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2016). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roosiani dkk. (2017). *Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar dan Pengenalan Budaya di SMKN 48 Jakarta Timur (Tahap I)*. Jakarta: LP2MK Univ.Darma Persada

Roosiani dkk (2015,2016). *Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar Pada SMK 57 Jakarta untuk Karya Pengabdian Masyarakat (Tahap I-III)*. Jakarta: LP2MK Univ.Darma Persada

_____ (2008). *Minna no Nihongo Shokyuu I*. Surabaya: International Mutual Activity Foundation (IMAF) Press